



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 22 September 2021

Halaman: 2

KASUS COVID-19 DIY MELANDAI

Tempat Tidur Digeser untuk Pasien Reguler

YOGYA (MERAPI) - Kepala Dinas Kesehatan DIY, Pembajun Setyaningastutie mengatakan beberapa rumah sakit rujukan Covid-19 di Yogyakarta mulai menggeser tempat tidur khusus pasien Covid-19. Pasalnya terjadi tren penurunan kasus persebaran virus sehingga tempat tidur dapat dialokasikan untuk pasien reguler.

Meski begitu, Pembajun menegaskan rumah sakit harus berkomitmen menyediakan tempat tidur apabila kembali terjadi kenaikan kasus positif Covid-19.

Beberapa RS sudah mulai menggeser tempat tidur covidnya untuk reguler tetapi dengan perjanjian, ga meminta ya, begitu nanti angka kasus (positif Covid-19) naik, mereka akan siap untuk kembali mendedikasikan untuk (pasien) covid. Mudah-mudahan ga ada gelombang lagi," jelasnya, Selasa (21/9) di Kompleks Kepatihan Yogyakarta.

Dia menegaskan bahwa rumah sakit hanya mengurangi ketersediaan tempat tidur sekitar 60 persen, tapi tidak menghilangkan sebab harus tetap berjaga untukantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan.

Beberapa RS sekitar 60 persen, mengurangi ya bukan menghilangkan. Tetap ada

tempat tidur untuk covid, masih ada beberapa jumlahnya tetapi tidak maksimal kayak kemarin," imbuhnya.

Dia juga menyebut meski kondisi pandemi di Yogyakarta melandai, pihaknya masih mempekerjakan para relawan tenaga medis agar selalu siaga. "Kita masih mempekerjakan relawan untuk beberapa RS, tetap kita siagakan. Biar bagaimana-pun teman-teman nakes mmberikan pelayanan covid perlu recovery juga, tetap yang beberapa bangsal memang untuk pelayanan umum tetap kita siapkan," jelasnya. "Istilahnya kita tetap siap menghadapi segala sesuatunya," imbuhnya.

Sekda DIY, Baskara Aji mengatakan meski tempat tidur pasien Covid-19 digeser untuk pasien reguler, namun pada prinsipnya tetap disiagakan. "Walaupun sementara ada bed yang digeser untuk reguler tapi prinsipnya stand by sewaktu-waktu bisa geser lagi kalau diperlukan. Tapi harapan kita sudah gak perlu ada tempat lagi karena ga ada yang sakit," jelasnya.

Begitu juga dengan Hotel Mutiara I dan II, Aji menyebut keduanya juga selalu disiagakan untuk tempat isolasi terpusat atau isoter. "Ya kita siapkan saja (hotel mutiara) kalau diperlukan, nanti kita pakai tapi

sekarang sudah siap untuk isoter. Kalau sudah landai tidak ada ka-

sus lagi baru kita manfaatkan sesuai tujuan awal," ujarnya. (C-4)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005